



LAPORAN KINERJA BULANAN

DARLINK AMAN

Pasar Uang

May-2017

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

■ Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi

■ Kebijakan Investasi

Kas	0% - 5%
Reksa Dana	95% - 100%

■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	4,386,995,396.18
Jumlah Outstanding Unit	:	4,010,063.0886
Minimum Investasi	:	Rp. 5.000.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Rendah

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,55% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi
		untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan

GRAFIK JII MAY 2017



■ Tentang Manajer Investasi

PT. Kresna Asset Management didirikan pada tahun 2011 dan telah mendapat ijin usaha pada tahun 2012. PT. Kresna Asset Management melakukan kegiatan sebagai manajer investasi dan merupakan tindak lanjut dari pemisahan kegiatan usaha divisi Asset Management dari PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Total dana kelolaan (AUM) bulan Mei 2017 sebesar Rp.1,10 triliun.

Setahun :

2.63%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.11%

1,093.9966

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AMAN	0.11%	0.55%	1.26%		2.63%	N/A
Tolok Ukur *)	0.40%	1.21%	2.43%		4.92%	-

* TD (Time Deposit)

■ Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang	0% - 100%
------------	-----------

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012
2 Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A
3 Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010
4 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B
5 Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A

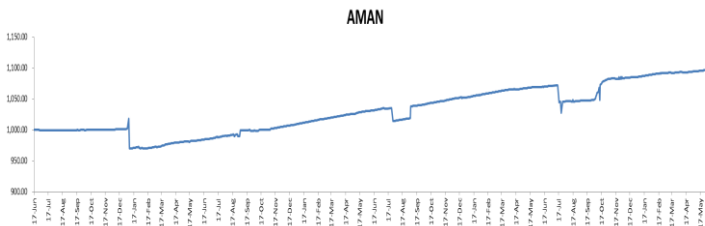
* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Komposisi Aset

1 KEUANGAN	60.00%
2 INFRASTRUKTUR	30.00%
3 TRANSPORTASI	10.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran



■ Ulasan Manajer Investasi

Pada papan perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menguat 0,932 poin (0,51%) ke level 183,468. Indeks ISSI menguat di level 182,872 dan menyentuh level tertinggi di level 183,675. Indeks JII pun ditutup menguat 4,258 poin (0,58%). JII menguat di level 735,311 pada pembukaan perdagangan dan menyentuh level tertinggi di angka 739,290. Mayoritas indeks sektoral meng hijau pada penutupan perdagangan. Indeks infrastruktur menguat paling tinggi, yaitu naik 1,72 persen, disusul oleh indeks pertambangan 0,63 persen. Sementara itu ada dua indeks sektoral yang melemah, yaitu indeks barang konsumsi yang turun 0,39 persen dan manufaktur 0,15 persen. Namun, pelemahan dua indeks ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perdagangan. Emiten-emiten syariah yang menjadi top gainer adalah UNTR yang harga sahamnya naik Rp475, AALI Rp150, SILO Rp150, TLKM Rp110, dan PGAS Rp80. Sebaliknya, emiten-emiten JII yang turun paling dalam adalah LPPF yang harga sahamnya terkoreksi Rp750, AKRA Rp100, ADHI Rp60, INDF Rp50, dan SSMS Rp30. (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.